AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

Buletin Jumat



Teknologi Informasi sebagai Sarana Dakwah, Literasi, dan Peradaban

Edisi 23 10/04/2026

Selengkapnya →

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Teknologi Informasi sebagai Sarana Dakwah, Literasi, dan Peradaban

Oleh :
*Ariffin, S.Kom

Di era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi berlangsung sangat pesat dan memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan manusia. Mulai dari cara kita berkomunikasi, belajar, bekerja, hingga beribadah, semuanya kini terhubung dengan teknologi. Kehadiran internet, gawai, dan media sosial telah membuka pintu akses informasi yang luas dan cepat. Dalam konteks ini, umat Islam dihadapkan pada tantangan sekaligus peluang besar untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana dakwah, peningkatan literasi, dan pembangunan peradaban yang lebih baik.

Islam adalah agama yang sangat menjunjung tinggi ilmu pengetahuan. Wahyu pertama yang diturunkan kepada Rasulullah saw. adalah perintah membaca, sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-'Alaq/96: 1-5.

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya". Ayat ini menunjukkan bahwa Islam mendorong umatnya untuk terus belajar, membaca, dan menggali ilmu. Dalam konteks modern, teknologi informasi menjadi salah satu sarana utama untuk mengakses ilmu pengetahuan. Melalui internet, kita dapat mempelajari tafsir Al-Qur'an, Hadis, fikih, sains, teknologi, hingga keterampilan hidup hanya dengan beberapa sentuhan jari.

Namun, kemudahan akses ini juga membawa tantangan tersendiri. Informasi yang beredar di dunia digital tidak semuanya benar dan bermanfaat. Hoaks, ujaran kebencian, konten negatif, serta informasi menyesatkan dapat dengan mudah tersebar. Oleh karena itu, umat Islam dituntut untuk senantiasa memiliki sikap tabayyun, yakni memeriksa ke-

benaran suatu informasi sebelum menyebarkannya. Allah berfirman dalam Surah Al-Hujurat/49: 6. "Wahai orang-orang yang beriman! Jika seorang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan, yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu".

Ayat ini sangat relevan dengan kondisi saat ini, di mana informasi dapat menyebar luas dalam hitungan detik. Sikap kritis, bijak, dan bertanggung jawab dalam menggunakan teknologi menjadi kunci agar kita tidak terjebak dalam arus informasi yang menyesatkan. Selain sebagai sarana mencari ilmu, teknologi informasi juga dapat dimanfaatkan sebagai media dakwah yang efektif. Dakwah tidak lagi terbatas pada mimbar masjid atau majelis taklim, tetapi dapat dilakukan melalui media sosial, video pendek, podcast, blog, dan berbagai platform digital lainnya. Pesan-pesan kebaikan, motivasi, dan nilai-nilai Islam dapat disampaikan dengan cara yang kreatif, menarik, dan mudah dipahami oleh generasi muda. Rasulullah saw. bersabda: "Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat" (HR. Bukhari). Hadis ini menegaskan bahwa setiap Muslim memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan kebaikan sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dengan kemajuan teknologi, setiap individu dapat berperan sebagai agen dakwah,

menyebarkan pesan-pesan positif, serta menjadi teladan dalam etika bermedia.

Dalam dunia pendidikan, teknologi informasi juga berperan besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran daring, platform edukasi, dan berbagai aplikasi pendukung memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi tanpa batas ruang dan waktu. Akses terhadap jurnal ilmiah, buku digital, dan video pembelajaran membuka peluang besar bagi peningkatan literasi dan kualitas sumber daya manusia. Namun, penggunaan teknologi dalam pendidikan harus tetap disertai dengan nilai-nilai adab dan akhlak. Islam tidak hanya menekankan kecerdasan intelektual, tetapi juga kecerdasan spiritual dan emosional. Teknologi seharusnya menjadi alat untuk mendekatkan diri kepada Allah, bukan sebaliknya. Penggunaan gawai yang berlebihan tanpa kontrol dapat mengurangi kualitas ibadah, interaksi sosial, dan kesehatan mental.

Sebagai refleksi, kita dapat melihat bagaimana teknologi telah membantu banyak orang untuk lebih dekat dengan Al-Qur'an. Aplikasi Al-Qur'an digital, tafsir interaktif, dan kajian daring memungkinkan siapa pun untuk belajar agama kapan saja. Di sisi lain, teknologi juga dapat menjadi sumber lalai jika tidak digunakan secara bijak. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara pemanfaatan teknologi dan penguatan spiritual yang matang.

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA

Dalam kehidupan sehari-hari, kita perlu menanamkan niat yang benar dalam menggunakan teknologi. Niatkan setiap aktivitas digital sebagai ibadah dan sarana mendekatkan diri kepada Allah. Misalnya, menggunakan media sosial untuk berbagi ilmu, inspirasi, dan motivasi, serta menghindari konten yang tidak bermanfaat. Rasulullah saw. bersabda: "Di antara kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan hal yang tidak bermanfaat baginya" (HR. Tirmidzi). Hadis ini menjadi pedoman penting dalam menyikapi banjir informasi di era digital. Tidak semua yang viral perlu kita ikuti, dan tidak semua yang menarik harus kita konsumsi. Seleksi informasi merupakan bentuk kedewasaan dan tanggung jawab seorang Muslim.

Teknologi informasi juga memiliki peran strategis dalam membangun peradaban. Negara dan masyarakat yang mampu menguasai teknologi dengan baik akan lebih maju dalam bidang ekonomi, pendidikan, dan sosial. Oleh karena itu, generasi muda Muslim harus dipersiapkan untuk menjadi generasi yang melek teknologi, kreatif, inovatif, dan berakhlak mulia. Penguasaan teknologi harus diiringi dengan nilai-nilai keislaman agar kemajuan yang dicapai membawa keberkahan.

Sekolah sebagai pusat pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan literasi digital yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Peserta didik perlu dibekali dengan keterampilan

berpikir kritis, etika bermedia, serta kesadaran akan tanggung jawab moral dalam dunia digital. Dengan demikian, teknologi tidak hanya menjadi alat hiburan, tetapi juga sarana pembelajaran dan pengembangan diri.

Sebagai penutup, marilah kita merenungkan kembali peran kita sebagai Muslim di era teknologi. Teknologi informasi adalah anugerah Allah yang harus disyukuri dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Dengan niat yang lurus, sikap bijak, serta komitmen terhadap nilai-nilai Islam, teknologi dapat menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas diri, memperkuat ukhuwah, dan membangun peradaban yang berlandaskan iman dan ilmu. Dengan demikian, tantangan terbesar umat Islam hari ini bukan hanya bagaimana menjadi pengguna teknologi yang cerdas, tetapi juga bagaimana menjadi pengarah peradaban yang bermartabat. Kita dituntut untuk tidak sekadar hadir di ruang digital, tetapi menghadirkan nilai. Pada akhirnya, masa depan umat akan ditentukan oleh sejauh mana kita mampu mengintegrasikan kecanggihan teknologi dengan keluhuran akhlak.

Semoga kita termasuk golongan orang-orang yang mampu memanfaatkan teknologi sebagai jalan kebaikan, bukan sebagai sumber kelalaian. Semoga setiap klik, ketikan, dan unggahan yang kita lakukan bernilai ibadah di sisi Allah swt. Aamiin.

***Penulis merupakan pengajar aktif TIK di MA Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara**

AAIBS
AL-AZHAR ASY-SYARIF
ISLAMIC BOARDING SCHOOL
SUMATERA UTARA



PALESTINA
BUTUH BANTUANMU
BATCH 3

Transfer donasi Anda melalui Bank Muamalat 4820 5050 50 An. LAZIS Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara



New Student Enrollment

Academic Year **2026-2027** **Open Now!**



Al-Azhar Asy-Syarif Sumatera Utara

SD Full Day | **SMP** Boarding | **MA** Boarding

Scan Here!

0811 6066 080

alazharasysyarifsumut

Jl. Mahoni Pasar II, Kel. Bandar Klippa, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang, Sumatera utara 20371

Al-Azhar Asy-Syarif Medan

TK | **SD** | **SMP** | **SMA**
Full Day

Scan Here!

0811 6161 6080

alazharasysyarifmedan

Jl. Sei Asahan No.37, Kel. Merdeka, Kec. Medan Baru, Kota Medan

www.alazharasysyarifsumut.sch.id